

PAPER NAME

Herbal_ST Ka LPPM-Poster-Rundown-Materi-Bukti Presentasi_1 Juli 2021 (2).pdf

AUTHOR

Lindayani

WORD COUNT

2257 Words

CHARACTER COUNT

14263 Characters

PAGE COUNT

43 Pages

FILE SIZE

5.8MB

SUBMISSION DATE

Dec 21, 2023 10:21 AM GMT+7

REPORT DATE

Dec 21, 2023 10:22 AM GMT+7

● 19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 13% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded sources

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555,8505003 (ext.1461,1462), Fax.(024) 8445265
e-mail: lppm@unika.ac.id, lppm.unikasmg@gmail.com
http://www.unika.ac.id



SURAT TUGAS

01210/H.3/ST.LPPM/06/2021

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama : Dr. Ir. LINDAYANI, M.P.
Status : Dosen Universitas Katolik Soegijapranata
Tugas : Narasumber dalam **Webinar TJI ke 3 "Herbal untuk Kalangan Muda"** dengan judul materi "**Minuman Herbal dari Zaman Old ke Kafe Modern**"
Waktu : 01 Juli 2021
Tempat : Zoom Meeting
Lain – lain : ⁹Harap melaksanakan tugas dengan sebaik – baiknya dan penuh tanggung jawab serta memberikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 28 Juni 2021

Kepala LPPM



Dr. Berta Berti Retnawati, MSi.

NPP : 058.1.1998.219

Webinar TJI ke-3 "Herbal untuk Kalangan Muda"

1-2 Juli 2021

Rasionalisasi:

Banyaknya produk herbal baru yang bermunculan di pasar merupakan salah satu indikasi adanya perkembangan industri makanan, minuman ataupun kosmetik yang mengandalkan olahan hasil herbal. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman terhadap bagaimana produk herbal baru dihasilkan mutlak diperlukan terutama bagi orang-orang yang ingin memulai merancang produksi yang mengandalkan olahan herbal sebagai bahan dasarnya.

Bahan herbal yang berbasis pada rempah-rempah maupun bahan makanan dan minuman berkhasiat warisan nenek moyang belum menjadi trend bagi kalangan anak muda Indonesia sehingga perlu diperkenalkan sebagai kemasan dengan cara penyajian yang trendy.

TJI (The Java Institute) melihat produk tradisional herbal dari Indonesia seperti rempah-rempah yang banyak terdapat di Pulau Jawa ini menarik untuk dikaji, sehingga TJI merasa perlu untuk mempertemukan para praktisi dan akademisi untuk bersama-sama berdiskusi dan mendiseminasikan hasil penelitiannya di forum webinar TJI dengan tema: "Herbal untuk Kalangan Muda"

Tujuan:

Tujuan utama diadakannya kegiatan ini adalah untuk:

- (1) mendengarkan ceramah dari pakar & praktisi herbal, dan
- (2) menerbitkan hasil tulisan peserta ke dalam sebuah buku ber-ISBN

Luaran:

Pemakalah selain Pembicara Utama adalah Pembicara Paralel yang diminta untuk presentasi selama sekitar 15 menit secara daring dengan PPT. Setelah presentasi, pemakalah diminta untuk mengolahnya menjadi artikel untuk dipublikasi ke hasil luaran webinar, yaitu di e-book ber ISBN.

Rencana tanggal-tanggal penting:

Penerimaan abstrak : 31 Mei – 25 Juni 2021
Pemberitahuan diterimanya abstrak : 25 Juni 2021
Pengiriman makalah lengkap : 1-10 Juli 2021
Penerbitan & percetakan buku ISBN : 17 Juli 2021
Pelaksanaan seminar TJI : 1-2 Juli 2021

Tempat:

Zoom, Unika Soegijapranata

Pembicara Utama:

Bp. Rachmat Sarwono (Jamu Borobudur): Inovasi Produk Herbal untuk Generasi Z

Dr. Lindayani, MP (FTP – Unika Soegijapranata): Minuman Herbal dari Zaman Old ke Kafe Modern

Felix Soleh Kuntoro (FTP – Unika Soegijapranata): Geliat Empon-empon Era Pandemi: Sehat dan Sejahtera

Bp Wiwit Suroto (Pelopor Asosiasi Lidah Buaya): Budidaya dan Pengolahan beberapa Produk Olahan Lidah Buaya

Dr. Dra. Maria Theresia Darini, MP (FP – Univ Sarjanawiyata): Menggali Potensi Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya untuk Kesejahteraan Masyarakat

dr. Yanri Wijayanti Subronto, PhD, SpPD-KPTI (FK – UGM): Produk Lidah Buaya untuk Kesehatan dan Kecantikan

Pembicara Paralel:

Peserta pembicara paralel yang terdiri dari dosen internal Unika Soegijapranata dan dosen external, guru, rohaniawan, budayawan atau praktisi diberi kesempatan untuk mempresentasikan makalah-makalahnya dengan PPT selama 15 menit sehingga dapat didiskusikan/ diberi masukan untuk mengembangkan abstrak (150-300 kata) dan ide/ draft tulisannya untuk dipublikasikan sebagai artikel (5000-8000 kata, 1 spasi Times New Roman) dalam buku ber-ISBN.

Tema dan Topik:

Tema yang diusung adalah "Herbal untuk Kalangan Muda"

Topik artikel dapat meliputi:

- a. Budaya minuman/ makanan/ olahan herbal/ rempah-rempah
- b. Branding melalui bentuk desain packaging kontemporer minuman/ makanan/ olahan herbal/ rempah-rempah
- c. Modernisasi tampilan dan bentuk promosi minuman/ makanan/ olahan herbal/ rempah-rempah
- d. Dampak budaya, ekonomi, kesehatan, hukum, desain, psikologi dan sosiologi konsumsi minuman/ makanan/ olahan herbal/ rempah-rempah

Contact Person:

Ekawati (WA 087839727612), Laksmi (WA 0811278802)
java.institute@unika.ac.id www.unika.ac.id/TJI

REGISTRASI di bit.ly/WebinarTJI-herbal

Biaya: **GRATIS**



RUNDOWN WEBINAR TJI KE 3

Kamis - Jumat, 1 - 2 Juli 2021

<http://tiny.cc/webinar-TJI>

KAMIS, 1 Juli 2021

- 09.00 – 09.05 Pembukaan dan Doa oleh MC: Bp. F. Yuwono Agus, SH
09.05 – 09.10 Lagu Indonesia Raya
09.10 – 09.15 1. Sambutan Ka Panitia: Ibu Dr. Laksmi Hartajanie, MP
09.15 – 09.20 2. Sambutan WR1: Ibu Dra. Cecilia Titiek Murniati, MA, PhD
09.20 – 09.30 Video promosi TJI & foto bersama
09.30 – 09.35 Pengantar oleh Moderator:
Bp. Christa Vidia Rana Abimanyu, SPsi, MPsi
09.35 – 10.05 Presentasi Narasumber: Bp. Rachmat Sarwono (Jamu Borobudur)
Judul Makalah: **Inovasi Produk Herbal untuk Generasi Z**
10.05 – 10.35 Presentasi Narasumber: Ibu Dr. Lindayani, MP
Judul Makalah: **Minuman Herbal dari Zaman Old ke Kafe Modern**
10.35 – 11.05 Presentasi Narasumber: Bp. Felix Soleh Kuntoro
Judul Makalah: **Geliat Empon-empon Era Pandemi: Sehat dan Sejahtera**
11.05 – 11.20 Diskusi & Tanya Jawab dipandu oleh
Bp. Christa Vidia Rana Abimanyu, SPsi, MPsi
11.20 – 11.30 persiapan PEMAKALAH PARALEL

SESI PARALEL	
11.30 - 11.40	Pengantar oleh pemandu pemakalah 1-3
11.40 - 11.55	Pemakalah 1 Sudartomo Macaryus, Yoga Pradana Wicaksono, Ernawati "Pemanfaatan Herbal pada Masyarakat Rural Agraris"
11.55 - 12.10	Pemakalah 2 Cynthia Andriani "Kajian Etnofarmakologi dan Fitokimia Tanaman Jepotan dan Cempolan di Kelompok Masyarakat Desa Bedono, Kabupaten Semarang"
12.10 - 12.25	Pemakalah 3 Victoria Kristina Ananingsih, Alberta Rika Pratiwi, Novitasari "Aplikasi Pewarna Ekstrak Herbal pada Kue Apem Tradisional"
12.25 - 12.40	Diskusi & Tanya Jawab pemakalah 1-3

12.40 – 12.50 Pengumuman & Penutupan oleh Ketua panitia

12.50 – 13.00 Foto bersama & Doa penutupan oleh MC

JUMAT, 2 Juli 2021

- 08.00 – 08.05 Pembukaan dan Doa oleh MC: Bp F. Yuwono Agus, SH
 08.05 – 08.10 Lagu Indonesia Raya
 08.10 – 08.15 1. Sambutan Ka TJI: Ibu Dr Dra Ekawati Marhaenny Dukut, MHum
 08.15 – 08.25 2. Sambutan Ka LPPM: Ibu Dr. Berta Retnawati, MSi
 08.25 – 08.30 Foto bersama
 08.30 – 08.35 Pengantar oleh Moderator:
 Ibu B. Lenny Setyowati, SS, M.I.Kom
 08.35 – 09.05 Presentasi Narasumber:
 Ibu Dr. Dra. Maria Theresia Darini, MP (FP – Univ Sarjanawiyata Tamansiswa)
 Judul Makalah: **Menggali Potensi Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya Untuk Mendukung Kesejahteraan Masyarakat**
 09.05 – 09.35 Presentasi Narasumber: Bp Wiwit Suroto (Pelopor Asosiasi Lidah Buaya)
 Judul Makalah: **Budidaya dan Pengolahan beberapa Produk Olahan Lidah Buaya**
 09.35 – 10.05 Presentasi Narasumber:
 Ibu dr. Yanri Wijayanti Subronto, PhD, SpPD-KPTI (FK – UGM)
 Judul Makalah: **Produk Lidah Buaya untuk Kesehatan dan Kecantikan**
 10.05 – 10.20 Diskusi & Tanya Jawab dipandu oleh
 Ibu B. Lenny Setyowati, SS, M.I.Kom
 10.20 – 10.25 Foto bersama
 10.25 – 10.30 persiapan pemakalah paralel

SESI PARALEL	
10.30 - 10.40	Pengantar oleh pemandu pemakalah 4-6
10.40 - 10.55	Pemakalah 4 Ekawati Marhaenny Dukut & Laksmi Hartajanle "Budaya Minuman Herbal Boba di Masa Pandemi Covid-19"
10.55 - 11.10	Pemakalah 5 Jeanette Julla, Ellana Kristianti & Shella Theresia "Pengolahan Minuman Bandrek Soy Latte"
11.10 - 11.25	Pemakalah 6 Wynetta Milelnia & Meyrlen Gabriella "Minuman Herbal: Temulawak Serai"
11.25 – 11.40	Pemakalah 7 Dede Mahdiyah & Bayu Hari Mukti "Mengenal Kekayaan Hayati Lokal dari Kalimantan Selatan: Teh Sari Kelakai Sebagai Minuman Kesehatan"
11.40 – 11.55	Diskusi & Tanya Jawab pemakalah 10-12

- 11.55 – 12.00 Penutupan oleh Ketua panitia
 12.00 – 12.15 Foto bersama & Doa penutupan oleh MC



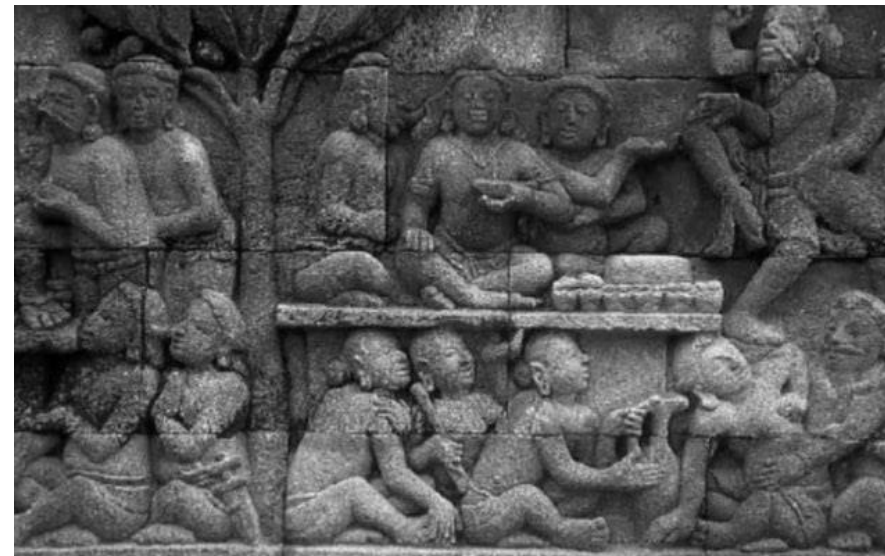
Minuman Herbal Dari Zaman *Old* ke Kafe *Modern*

Lindayani
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Katolik Soegijapranata

WEBINAR NASIONAL TJI ke-3; 1-2 July 2021



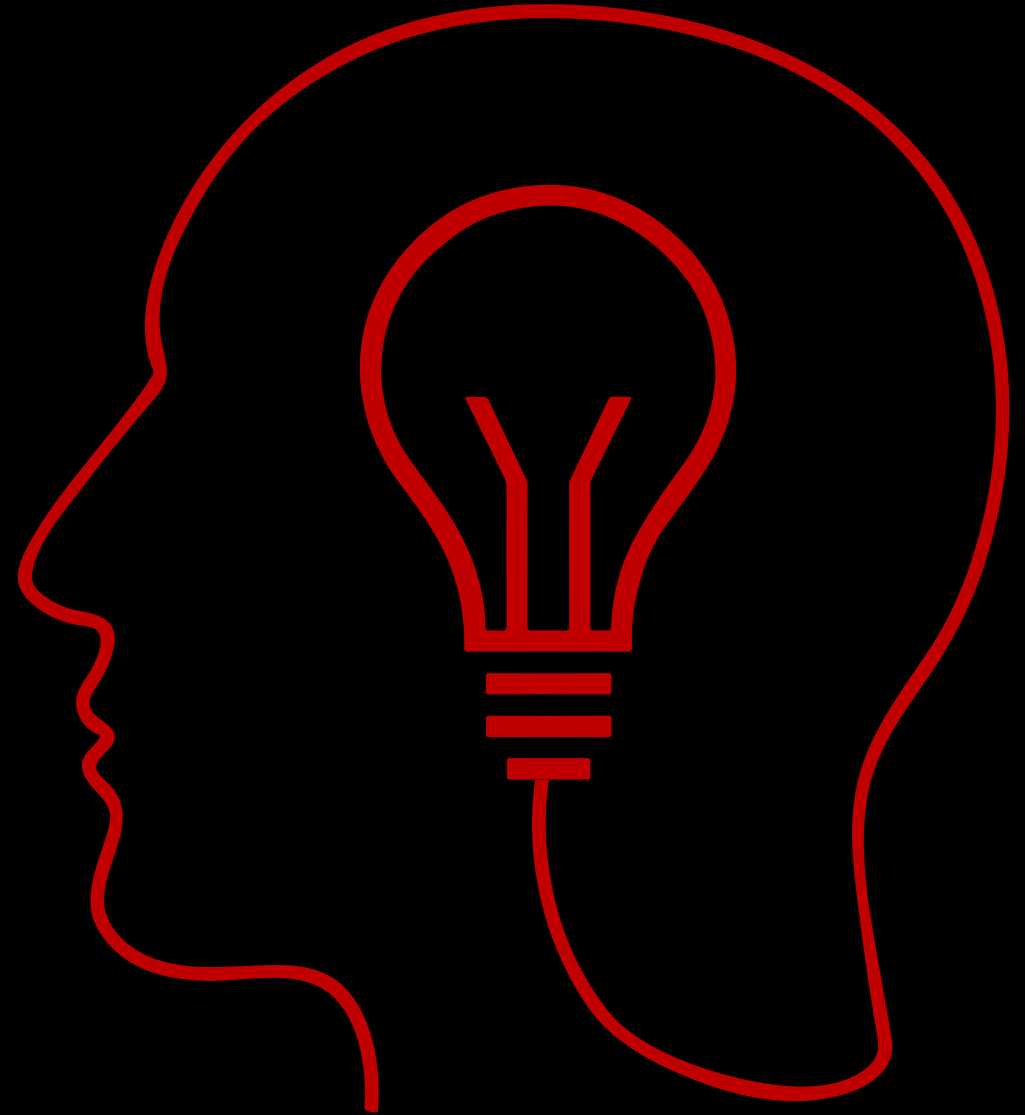
Djampi yang bermakna penyembuhan dan *Oesodo* yang bermakna kesehatan.




<https://indonesiaaccess.id/blog/detil/717>



Saat ini, minuman herbal atau dikenal juga sebagai jamu, diketahui masyarakat sebagai minuman tradisional yang mempunyai khasiat bagi kesehatan. Jamu sudah dikenal sejak zaman *old* dan dapat dilihat dari artefak pada Candi Borobudur diperkirakan sekitar 760 sampai dengan 830 masehi. Ada masanya minuman herbal mengalami hambatan untuk berkembang ketika ilmu pengetahuan kedokteran semakin berkembang. Tetapi lambat laun masyarakat beralih kepada pilihan alternatif mengkonsumsi minuman herbal untuk kesehatan. Maka mulailah berkembang sentuhan-sentuhan teknologi *modern* yang dikombinasikan dengan proses pembuatan minuman herbal. Oleh karena itu, mulailah bisnis jamu dengan sentuhan *modern* dan masuk pada pilihan menu di kafe *modern*. Perubahan ini sangat positif karena penggemar jamu bukan lagi generasi *baby boomer* (lahir antara tahun 1946 hingga 1964) tetapi sudah menyentuh generasi Z. Modifikasi dalam proses pengolahan menjadi salah satu daya tarik sehingga berkembanglah kafe *modern* yang memberikan menu pilihan dari berbagai jamu tradisional yang diproses secara *modern* dengan metode *brewing* (salah satu contohnya).



A hand is shown from the bottom left, reaching upwards towards a glowing incandescent lightbulb. The lightbulb is the primary source of light, casting a warm, golden glow on the hand and the surrounding dark environment. The text is centered within the lightbulb's glow.

Pandangan umum
masyarakat terhadap
minuman herbal
atau jamu adalah
minuman untuk
kesehatan

Manfaat Minuman Herbal untuk Kesehatan



**Memperkuat daya tahan tubuh;
Meredakan keluhan datang bulan**



**Menjaga kesehatan pencernaan;
Meredakan batuk**



**Mencegah diabetes;
Mencegah kanker**

1. **Memperkuat daya tahan tubuh** → jahe atau temulawak dipercaya dapat meningkatkan imunitas tubuh. Hal ini karena sifat antiinflamasi dan minyak esensial yang terkandung di dalamnya dapat melawan bakteri dan meredakan peradangan di dalam tubuh.
2. **Menjaga kesehatan pencernaan** → lidah buaya, jahe, atau [daun sirih](#) berkhasiat menjaga kesehatan saluran pencernaan. Penelitian menunjukkan bahwa lidah buaya dapat meredakan gejala [radang usus](#), seperti kram perut dan diare berdarah, sedangkan daun sirih dapat mengatasi gangguan pencernaan.
3. **Mencegah diabetes** → kayu manis, [bunga krisan](#) (*chrysanthemum*), kunyit, kencur, dan jahe. Selain itu, bahan-bahan herba ini juga dipercaya dapat menurunkan kadar gula darah pada penderita kencing manis.
4. **Meredakan keluhan datang bulan** → Bagi sebagian wanita, [premenstrual syndrome](#) (PMS) atau sindrom pramenstruasi terasa cukup mengganggu, bahkan bisa sampai memengaruhi aktivitas sehari-hari. Minuman herbal yang mengandung kunyit diketahui dapat meredakan nyeri dan gangguan *mood* yang disebabkan PMS.
5. **Mencegah kanker** → Radikal bebas berlebih di dalam tubuh dapat menyebabkan kanker → kunyit, kencur, temulawak, dan jahe, umumnya kaya akan [antioksidan](#) yang dapat melawan radikal bebas.
6. **Meredakan batuk** → daun sirih untuk mengatasi batuk dan pilek.

14 Minuman herbal yang mengandung rempah-rempah dan tanaman herba mengandung banyak zat antioksidan, terutama [flavonoid](#) dan [polifenol](#).

Pembuatan Jamu Segar yang Baik dan Benar



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN
DIREKTORAT PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN

APA ITU JAMU?

Jamu merupakan warisan budaya bangsa Indonesia, berupa ramuan bahan tumbuhan obat, sudah digunakan secara turun temurun yang terbukti aman dan mempunyai manfaat bagi kesehatan.

JAMU SEGAR

Jamu Segar adalah jamu yang baru dibuat (segar) dari ramuan bahan tumbuhan obat untuk segera dikonsumsi.

Jamu segar sebaiknya untuk dikonsumsi satu hari. Namun, dapat juga disimpan di kulkas (maksimal 2–3 hari).

Jamu segar dapat ditambahkan :

- Anggur jamu;
- Kuning telur;
- Madu; dan/atau
- Produk jamu bungkus



Photos by Zoë Smith

[https://commons.wikimedia.org/wiki/
File:Jamu_Gendong.JPG](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Jamu_Gendong.JPG)



Kunyit



Jahe



Tongkat ali



Sambiloto



Foto dari Jamu Borobudur

Sebelas jenis bahan baku jamu

1. Cabe jawa (*Piper retrofractum*); long pepper
2. Jati belanda (*Guazuma ulmifolia*); west Indian elm
3. Kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*); Java tea; mao xu cao
4. Manggis (*Garcinia mangostana*); Mangosteen
5. Daun katuk (*Sauropus androgynus*); sweet leaf bush
6. Pasak bumi (*Eurycoma longifolia*); tongkat ali
7. Sambiloto (*Andrographis paniculata*); green chireta
8. Temulawak (*Curcuma xanthoriza*); Java turmeric; Jiang huang
9. Meniran (*Phyllanthus niruri*); Zhen zhu cao, hsieh hsia chu; lagoon spurge
10. Pegagan (*Centella asiatica*); Ji xue cao; gotu kola
11. Salam (*Eugenia polyantha*); Polyanthi Folium

Cabe jawa (*Piper retrofractum*); long pepper



Piperine, piperlonguminine



Manggis (*Garcinia mangostana*); Mangosteen



Xanthone (mangostin, β mangostin), α -mangostin





**Pasak bumi (*Eurycoma longifolia*);
Tongkat ali**



Eurycomalactone, laurycolactone A, B



Temulawak (*Curcuma xanthoriza*); Java turmeric; Jiang huang



Xanthorrhizol, curcuminoid



Meniran (*Phyllanthus niruri*); Zhen zhu cao, hsieh hsia chu; Lagoon Spurge



Phyllanthin, hypophyllanthin, quercetin, isoquercetin, astragalin



Jati Belanda
(*Guazuma ulmifolia*);
West Indian Elm



Salam
(*Eugenia polyantha*);
Polyanthy Folium



Pegagan
(*Centella asiatica*); Ji xue
cao; Gotu Kola

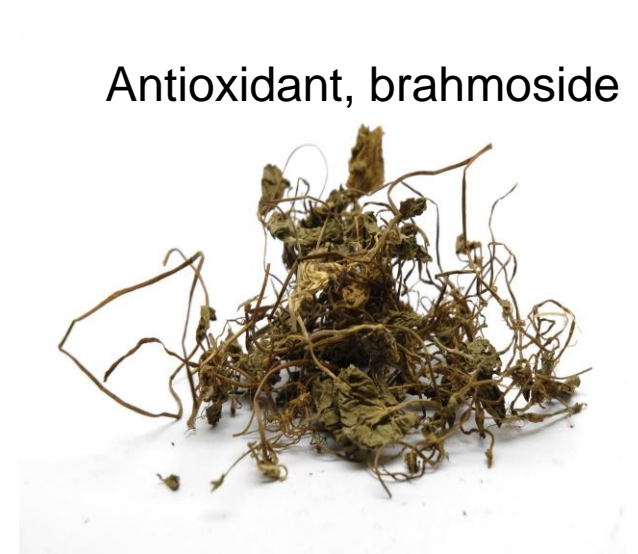


Triterpen, kariofilen, catechin

Saponin, triterpen, flavonoid



Antioxidant, brahmoside



Kumis kucing
(*Orthosiphon stamineus*);
mao xu cao; Java Tea



Orthosipon glicoside,
saponin, polifenol



Daun katuk
(*Sauropus androgynus*);
Sweet Leaf Bush



Flavonoid (flavon, flavonol)



Sambiloto
(*Andrographis paniculata*);
Green Chireta



Andrographolide,
diterpen lactone



Produksi jamu di Indonesia sudah dilakukan secara modern.



Borobudur Herbal Medicine Industry



www.borobudurherbal.com



Borobudur Herbal Medicine Industry



Borobudur Herbal Medicine Industry



www.borobudurherbal.com

Di Indonesia terdapat tiga⁷ macam obat herbal yang diumumkan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM).

1. **Obat tradisional (jamu, obat tradisional impor, obat tradisional lisensi).**
2. **Obat herbal terstandar (OHT).**
3. **Fitofarmaka.**

Sesuai² keputusan Kepala BPOM No HK.00.05.4.2411 tertanggal 17 Mei 2004 tentang Ketentuan pokok pengelompokan dan penandaan obat bahan alam Indonesia terdapat logo 3 macam serta kriteria masing-masing jenis.



Gambar 1. Logo jamu, OHT dan fitofarmaka

1. Peraturan BPOM⁶ No.HK 00.05.41.1384 tanggal 2 Maret 2005 tentang Kriteria dan tata laksana pendaftaran obat tradisional, OHT dan fitofarmaka.
2. Peraturan BPOM No.⁵ 32 tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019 tentang Persyaratan keamanan dan mutu obat tradisional.



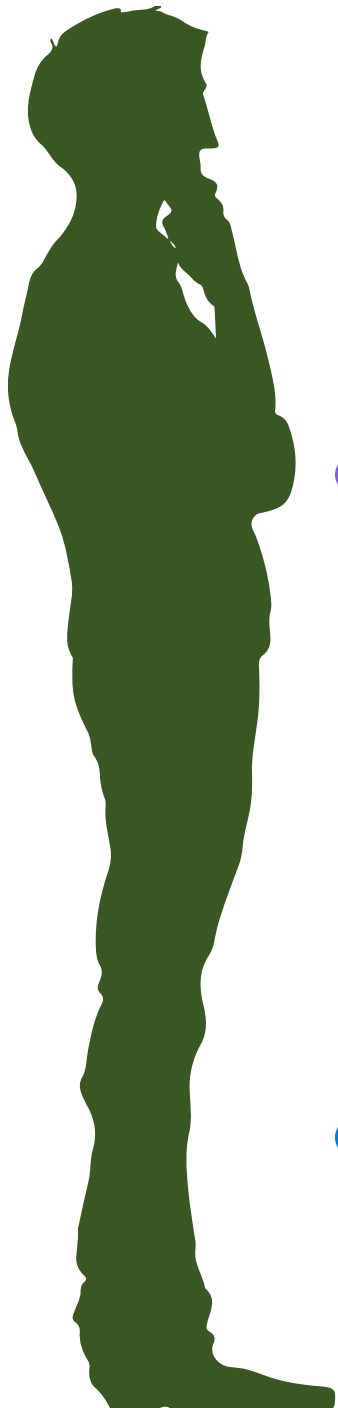
1. **Obat Tradisional** → bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan Jamu adalah salah satu bentuk obat tradisional.

3 Jamu harus memenuhi kriteria :

- i. aman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
- ii. klaim khasiat dibuktikan berdasarkan data empiris.
- iii. memenuhi persyaratan mutu yang berlaku.
- iv. jenis klaim penggunaan harus diawali dengan kata- kata: " Secara tradisional digunakan untuk ...".

Contoh jamu bermerek: **Kuku bima, Pegal linu, Gemuk sehat, Tolak angin, Tuntas, Rapet wangi, Kuldon, Strong pas, Tolak Angin, Antangin Mint, Antangin Jahe merah, Darsi, Enkasari, Batugin elixir, ESHA, Buyung upik, Susut perut, Selangking singset, Herbakof, Curmino.**

12 Pada jamu tidak boleh ada klaim khasiat menggunakan istilah **farmakologi/medis** seperti jamu untuk hipertensi, jamu untuk diabetes, jamu untuk hiperlipidemia, jamu untuk TBC, jamu untuk asma, jamu untuk infeksi jamur candida, jamu untuk impotensi dll.



2. **Obat Herbal Terstandarisasi (OHT)** →
sediaan obat bahan alam yang telah
dibuktikan keamanan dan khasiatnya
secara ilmiah dengan uji praklinik (pada
hewan percobaan) dan bahan bakunya
telah distandarisasi.

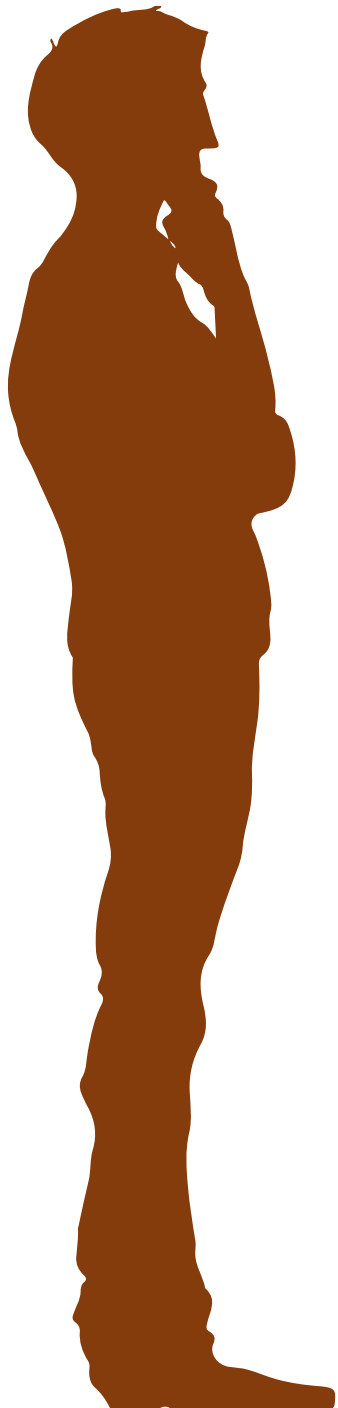
8 OHT harus memenuhi kriteria :

- aman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
- klaim khasiat dibuktikan secara ilmiah/praklinik (pada hewan percobaan).
- telah dilakukan standarisasi terhadap bahan baku yang digunakan dalam produk jadi.
- memenuhi persyaratan mutu yang berlaku.

16 Contoh OHT yang beredar di Indonesia:
Antangin JRG, OB Herbal, Mastin, Lelap, Diapet.



ilustrasi Pegagan (Kompas.com)



3. **Fitofarmaka** → obat bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik (pada hewan percobaan) dan uji klinik (pada manusia), bahan baku dan produk jadinya sudah distandarisasi.

Fitofarmaka⁴ memenuhi kriteria :

- aman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
- klaim khasiat dibuktikan secara ilmiah/ praklinik (pada hewan) dan klinik (pada manusia).
- telah dilakukan standarisasi terhadap bahan baku yang digunakan dalam produk jadi.
- Memenuhi persyaratan mutu yang berlaku.
- ¹⁰ Jenis klaim penggunaan sesuai dengan tingkat pembuktian medium dan tinggi.

Contoh fitofarmaka: **Stimuno, Tensigard, Xgra, Nodiar, Inlacin, VipAlbumin plus, Rheumaneer.**

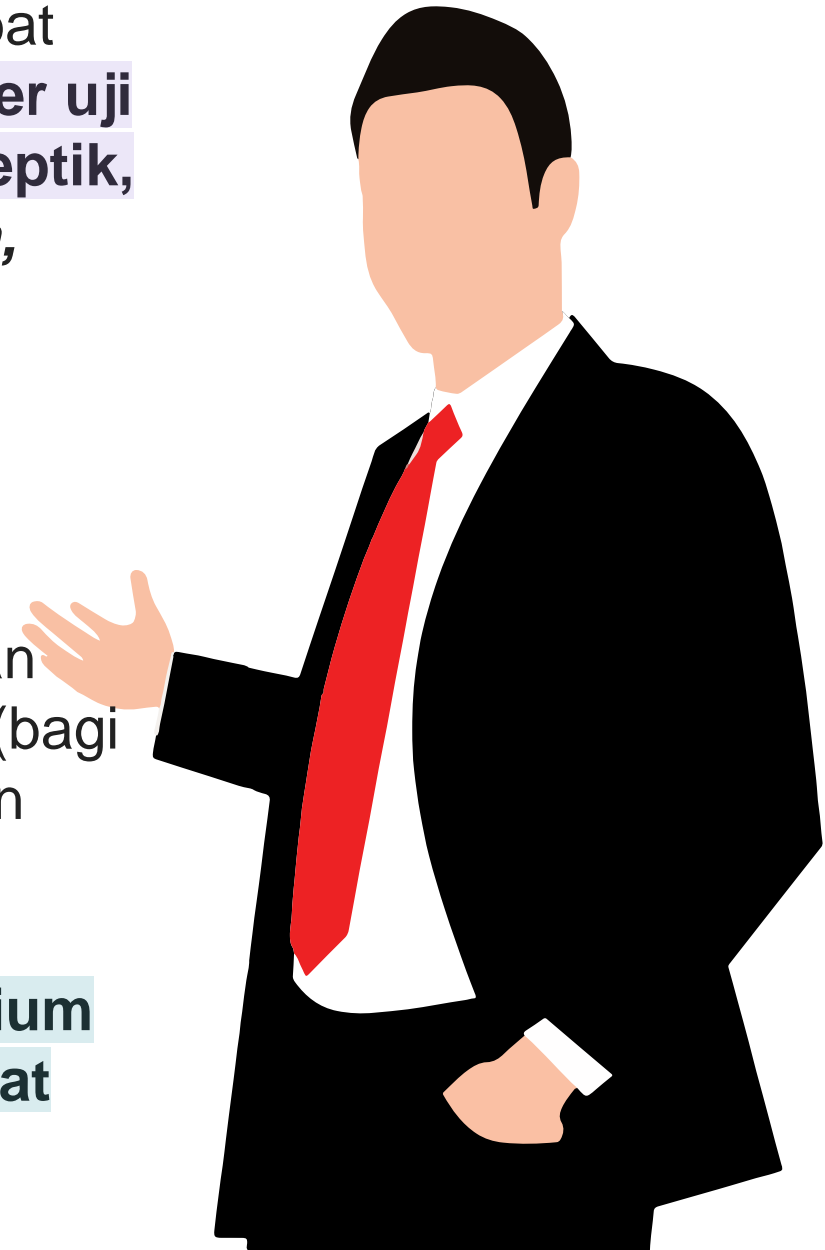


Temulawak(Shutterstock)

⁵ Sesuai peraturan BPOM No. 32 tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional maka bentuk sediaan yang dibuat dan didaftarkan sebagai obat tradisional, OHT atau fitofarmaka ¹⁸ harus memenuhi parameter uji persyaratan keamanan dan mutu obat jadi yaitu : organoleptik, kadar air, cemaran mikroba (*E.coli*, *Clostridia*, *Salmonella*, *Shigella*), aflatoksin total, cemaran logam berat (Arsen, Timbal, Kadmium dan Merkuri), **ditambah dengan keseragaman bobot, waktu hancur, volume terpindahkan serta kadar alkohol/pH** tergantung bentuk sediaannya.

²² Untuk OHT dan fitofarmaka harus memenuhi uji kualitatif dan kuantitatif dalam hal bahan baku (bagi OHT) dan bahan aktif (bagi fitofarmaka), serta residu pelarut (jika digunakan pelarut selain etanol).

¹⁷ Pengujian semua parameter harus dilakukan di laboratorium terakreditasi atau laboratorium internal industri/usaha obat tradisional yang diakui oleh BPOM.





“Persepsi jamu yang pahit telah melekat di benak banyak orang sehingga akan sulit untuk mengubahnya dalam waktu yang singkat. Namun, kami sadar kami tidak boleh menyerah dan harus terus berinovasi menciptakan minuman berbasis jamu yang dapat memikat generasi muda,” demikian Claudia menutup perbincangan dengan

Penggemar jamu bukan lagi generasi *baby boomer* (lahir antara tahun 1946 hingga 1964) tetapi sudah menyentuh generasi Z. Modifikasi dalam proses pengolahan menjadi salah satu daya tarik sehingga berkembanglah kafe *modern* yang memberikan menu pilihan dari berbagai jamu tradisional yang diproses secara *modern* dengan metode *brewing* (salah satu contohnya). Sifat terbuka dan pelayanan yang ditawarkan kafe *modern* menjadi salah satu daya tarik bagi konsumen yang Minuman herbal (jamu) terus mengalami perkembangan dari zaman *old* sampai kafe *modern*.



Kekinian jamu dari racikan tradisional menuju jamu modern yang menjadi trend dan menjadi menu di kafe. Sekitar 13 jenis jamu racikan tradisional yang telah dikemas seperti minuman pada umumnya sehingga konsumen sangat dimudahkan untuk mengkonsumsi jamu tersebut.

SUWE ORA JAMU memiliki ragam menu andalan untuk meningkatkan stamina tubuh baik pria atau pun wanita. Di antaranya adalah Turmeric Honey, Curcuma Honey, Galangal, Temulawak Honey, Asem Jawa dan Rosella. Melayani dari pukul 8 pagi hingga 5 sore, harga untuk satu minumannya pun ramah di kantong, mulai dari Rp15 ribu - Rp30 ribu.



JAMU MBAK SUNI ini juga bermanfaat untuk kesehatan tubuh, untuk meningkatkan imunitas tubuh. Empon-empon, Temulawak, Kunyit, Wedang Jahe Beras Kencur, Meniran Jahe



ACARAKI JAMU → the art of

jamu. Meracik minuman tradisionalnya sebagaimana meracik minuman kopi. Sehingga banyak menu yang ditawarkan seperti minuman di kedai kopi. Kunyit Asam Tubruk, Ekstrak Kunyit Asam Shot, Beras Kencur Tubruk, Beras Kencur saring atau Light, Sambiloto dan lainnya. Penyajiannya tergolong kekinian sehingga banyak para milenial yang mengunjungi kedai jamu yang satu ini.

Selain menjual jamu dalam kemasan yang jadi tren saat ini, Acaraki jamu juga menawarkan ragam bubuk minuman yang bisa diracik sendiri dan terbuat dari bahan organik.¹⁵ Sehingga selain bisa mencicipi minuman yang sudah *ready*, kamu juga bisa mencoba membuatnya sendiri di rumah.



Beberapa metode penyajian Jamu yang dikembangkan oleh Café Acaraki, antara lain:

1. **Cold drip**- ekstraksi dengan air dingin
2. **V60 pourover**- ekstraksi dengan perkolasi, di mana air panas dialirkan melalui bahan
3. **French press**- ekstraksi dengan infusi, di mana bahan langsung direndam di air panas
4. **Manual espresso**- ekstraksi dengan tekanan dan air panas untuk menghasilkan yang lebih padat

DE JAMOE ini meracik minumannya dengan cara tradisional. Dengan begitu, jamu yang ditawarkan pun fresh dan baik untuk tubuh. Dejamoe Blends yakni jamu yang dibuat dengan campuran kunyit asam, jahe pandan, organic brown sugar dan beras kencur. Kunyit Latte yang terbuat dari kunyit, jahe, pandan, low fat milk atau almond milk, organic brown sugar dan cinnamon.

JAMU GO menghadirkan minuman Yellow potion sebagai asupan sehat selama di rumah. Made by order, minuman yang satu ini juga bebas dari bahan pengawet. Terbuat dari bahan premium seperti kunyit, jahe, sereh, lemon dan madu.

THE JAMU BAR juga hadir sebagai toko minum jamu kekinian

RAHSA NUSANTARA menghadirkan ragam jamu kekinian dengan kemasan kaca yang ramah lingkungan. Di antaranya adalah Asam Jawa, Kunyit Asam, Bir Plethok tanpa alkohol dan Jahe Rempah.

REJUVE menawarkan ragam jus buah dan sayuran segar juga menghadirkan rangkaian minuman tradisional salah satunya adalah Jamu.

TAHTA COFFEE juga menawarkan jamu sebagai minuman tradisional Indonesia. Hadir dalam dua varian rasa yakni Wedang Jahe dan Wedang Susu Jahe, minuman ini tak hanya segar tapi juga menyehatkan tubuh.

GORDI juga jadi salah satu kedai kopi yang meracik rempah-rempah Indonesia untuk diramu menjadi minuman tradisional jamu. Menawarkan enam varian rasa di antaranya adalah Lemongrass Cinnamon, Turmeric, Kunyit Asam, Ginger Tea, Ginger Latte, dan Ginger Milk Honey.

LEMARI KOPI kini tak hanya menyediakan minuman berkafein, tapi juga kaya akan rempah. Salah satunya adalah Jamu Gendong Tradisional yang bisa dinikmati siapapun dari rumah.

FORE COFFEE, yang menghadirkan rangkaian menu jamu yang bisa dicicipi dari rumah. Minuman seri jamu tradisional ini memiliki dua varian rasa, yaitu Wedang Uwuh dan Temulawak Rempah. Masing-masing dari minuman ini memiliki khasiatnya untuk tubuh.

NUSA KOPI JAKARTA juga menawarkan ragam minuman tradisional Indonesia yakni jamu dan khasiatnya bagi tubuh. Meracik rempah-rempah, buat kedai yang satu ini menghadirkan lima jamu andalannya. Di antaranya adalah Wedang Jahe, Temu Lawak, Empon-Empon, Kunyit Asem dan Gula Asem.

Minuman herbal yang dikenal sebagai jamu, dapat dengan mudah diperoleh serta harga yang sangat beragam. Bahkan tersedia dalam bentuk racikan. Ini menjadi indikator bahwa pelaku bisnis bersinergis dengan keperluan konsumen.



Jamu Kunyit Asem
Simbok

IDR 35,000
Tokopedia



Jahe Rempah
Ginger Drink 250...

IDR 38,000
Tokopedia



Minuman
Kesehatan Herbal...

IDR 15,000
Tokopedia



Termurah Minuman
Jamu/Minuman...

IDR 20,000
Tokopedia



Herbadrink
Minuman Herbal...

IDR 15,000
Tokopedia



[250 ML] Package 3
Botol

IDR 55,000
Tokopedia



Tsabit Khayr - Jamu
Empon Mpon Lebi...

IDR 20,000
Tokopedia



Hampers Jamu By
Jamu Ny.Sularti

IDR 88,000
Tokopedia



Madu Nurutenz
Herbal Darah Ting...

IDR 145,000
Tokopedia



Wedang Uwuh
Premium By Ruma...

IDR 52,000
Tokopedia



Wedang Rempah
Super Empon Sup...

IDR 22,000
Blibli.com



Minuman
Kesehatan,...

IDR 20,000
Tokopedia



Wedang Sereh Jahe
Wedang Pokak...

IDR 18,000
Tokopedia



Ramah Rempah 1
Minuman Sehat Jsr

IDR 15,000
Tokopedia



Twinings Pure
Camomile - Nighly...

IDR 5,990
Tokopedia



Madu Gurah Fit
Herbal Alami

IDR 145,000
Tokopedia

Publikasi tentang minuman herbal sangat mudah untuk diakses sehingga masyarakat dapat mengetahui dengan mudah manfaat minuman herbal.



Inilah 6 Manfaat Minuman Herbal untuk...
alodokter.com



Tak Semua Minuman Herbal Baik dan S...
lifestyle.kompas.com



Cara Membuat Minuman Herbal untuk ...
lifestyle.okezone.com



Pakar Telematika Sembuh dari Virus ...
liputan6.com



Perkuat imun tubuh, Direktur Bank ...
kesehatan.kontan.co.id



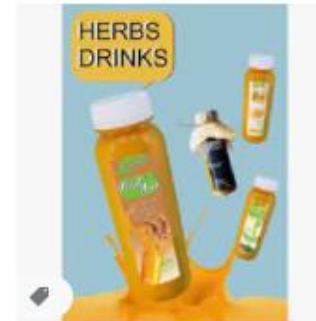
Bahaya Mencampur Minuman Herbal Sembarang...
klikdokter.com



Berita Harian Minuman-herbal Terbaru ...
kompas.com



8 Resep Minuman Herbal yang Ena...
idntimes.com

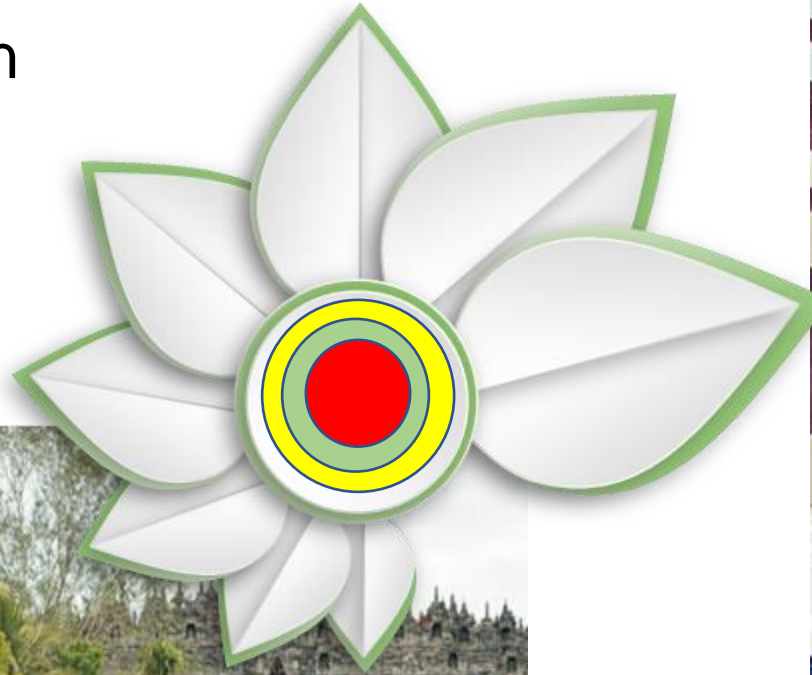


Jual Minuman Herbal / Ja...
tokopedia.com - In stock



7 Resep Minuman Herbal yang Patut ...
sehatq.com

Pemerintah memberikan perhatian untuk JAMU. Maka jadilah **DUTA JAMU** (salah satu contoh)



<https://daerah.sindonews.com/berita/934321/151/ratu-jamu-gendong-jadi-duta-jamu-nasional>



<https://www.kandhani.com/jamu-kekinian-a-la-milenial-ini-kata-duta-jamu-jawa-tengah-2018/>

Perubahan
dari zaman
old menuju
kafe
modern



<https://www.femina.co.id/food-review/acaraki-gaya-jamu-masa-kini>



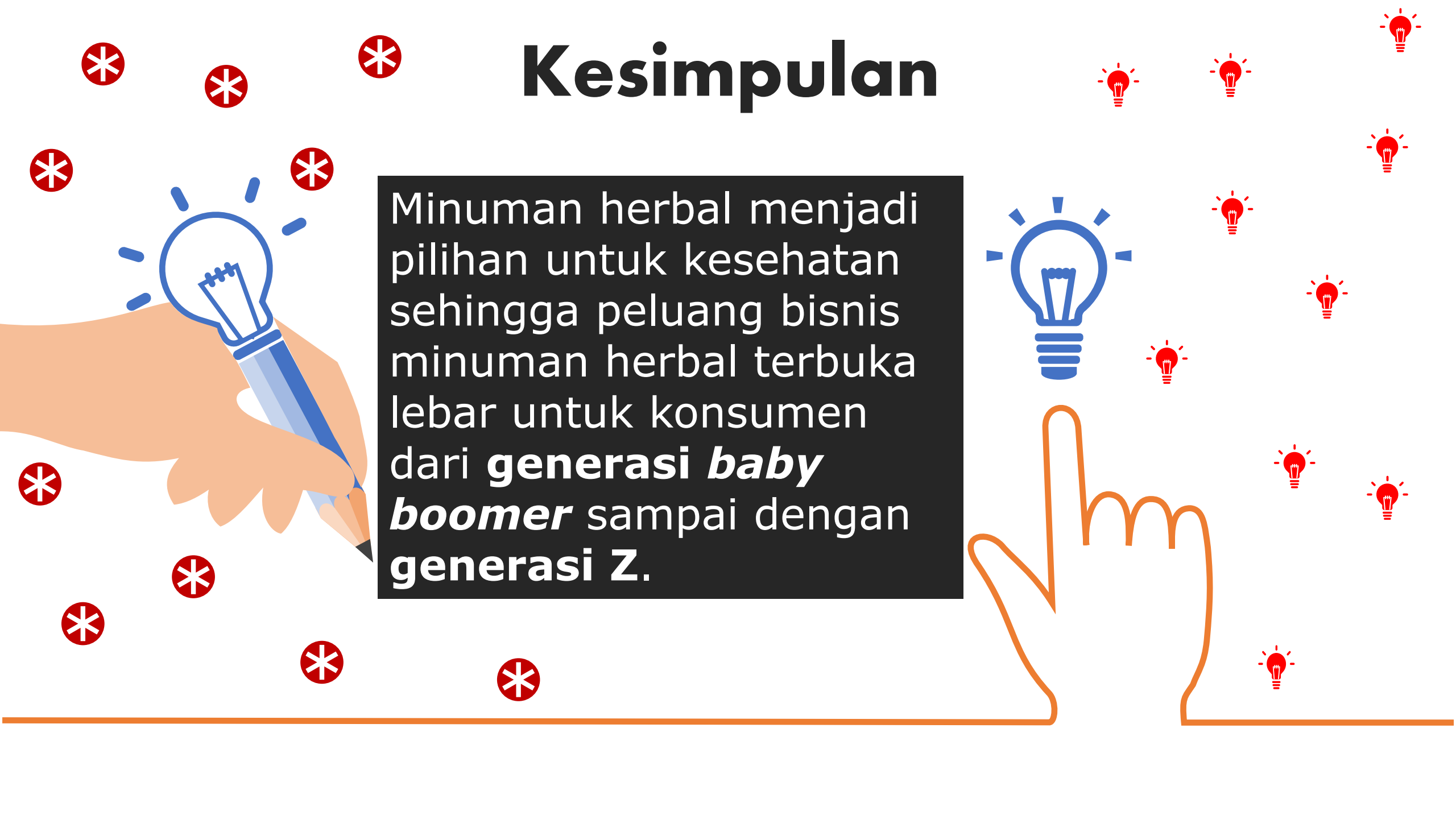
<https://nusadaily.com/culture/tradisi-minum-jamu-bangsa-indonesia-sudah-ada-sejak-zaman-pra-sejarah.html>



<https://www.antaraneews.com/berita/1853168/jamu-gaya-baru-di-acaraki?page=all>

Kesimpulan

Minuman herbal menjadi pilihan untuk kesehatan sehingga peluang bisnis minuman herbal terbuka lebar untuk konsumen dari **generasi *baby boomer*** sampai dengan **generasi Z.**



Matur nuwun
Terima kasih



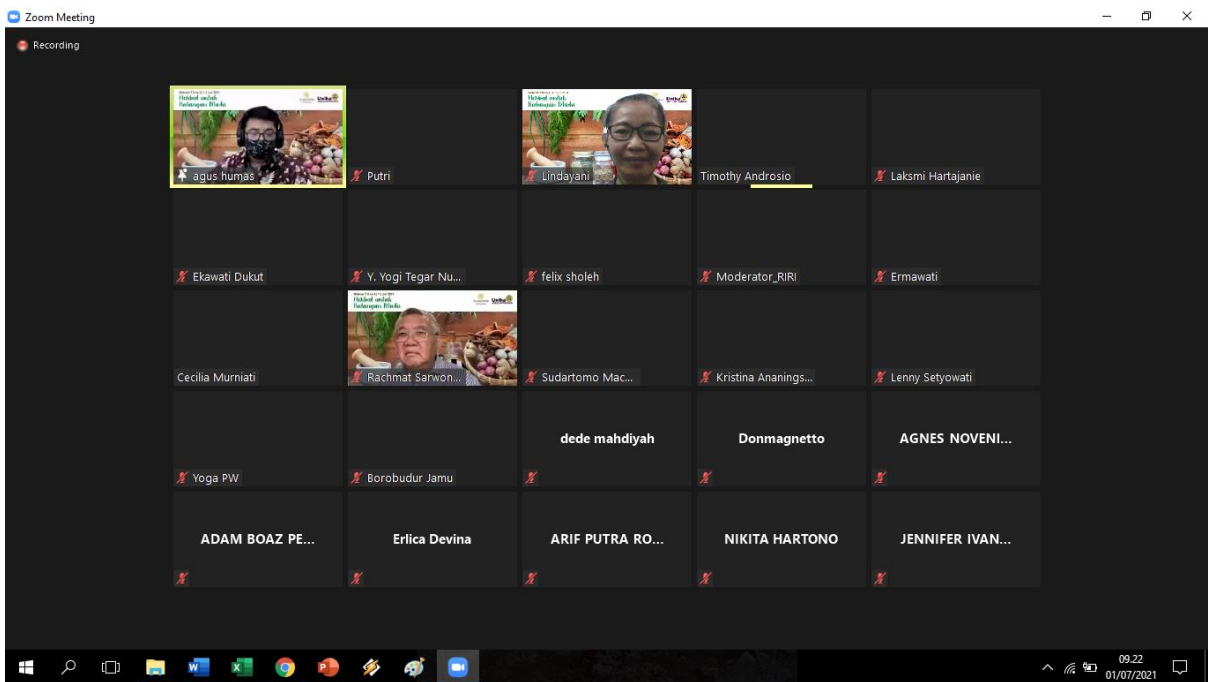
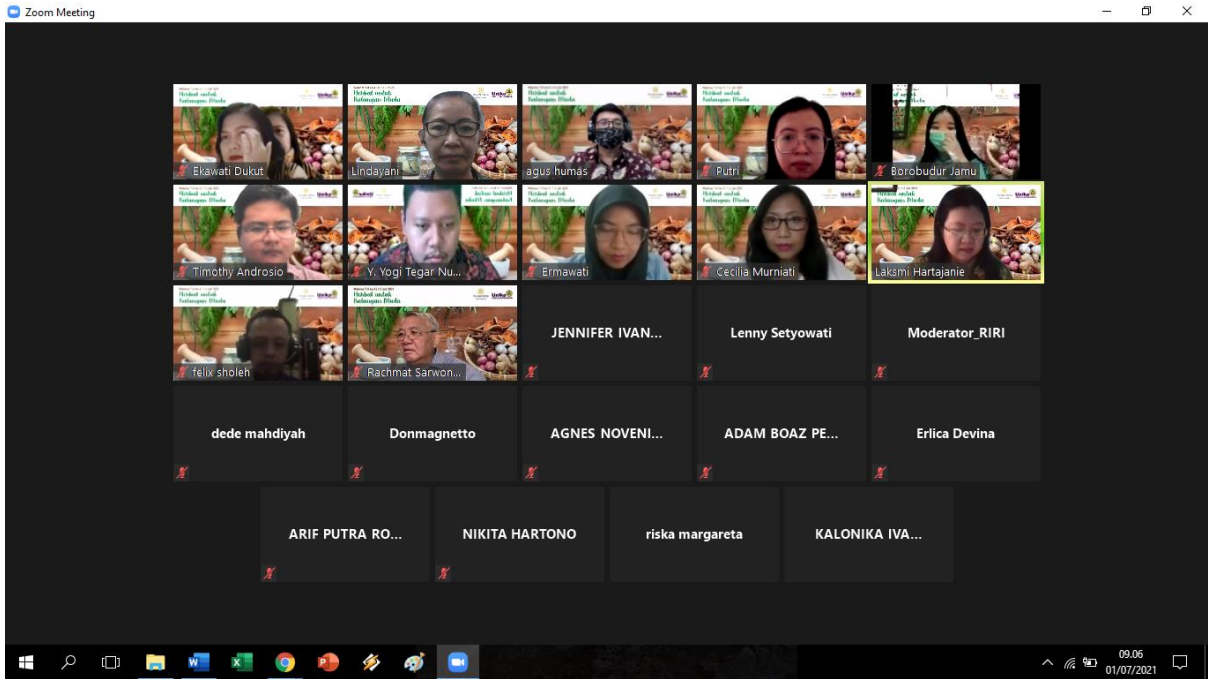
The Java Institute-Unika Soegijapranata

Ayo.... Mari bergabung bersama
TJI-LPPM Unika Soegijapranata.

Bersama kita mengukir kejayaan Jawa.

TJI membuka kesempatan utk dosen, karyawan & mahasiswa internal dan eksternal unika menjadi anggota TJI dengan mengisi

<http://www.unika.ac.id/tji/pendaftaran/>



Recording You are viewing Putri's screen View Options View

Minuman Herbal Dari Zaman *Old* ke Kafe *Modern*

Lindayani
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Katolik Soegijapranata

WEBINAR NASIONAL TJI ke-3;
1-2 July 2021

Moderator: RIRI
Lindayani

Mute Stop Video Security Participants 36 Chat Share Screen Record Reactions Leave

Zoom Meeting Recording

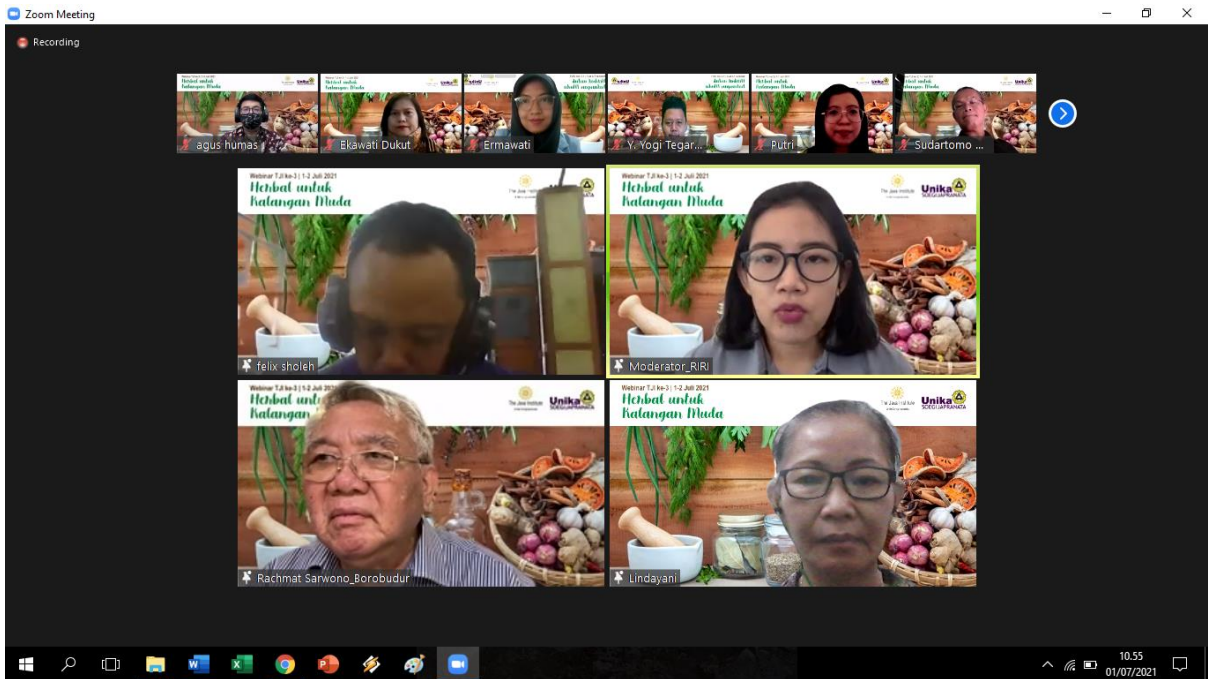
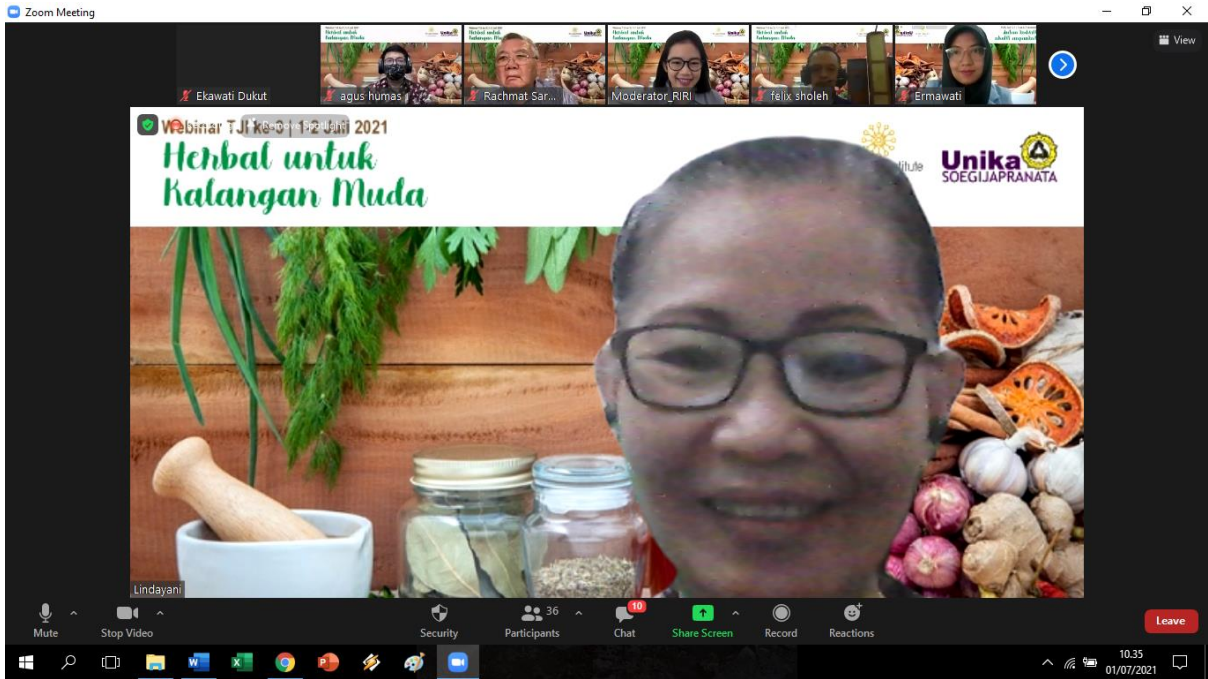
Minuman Herbal Dari Zaman *Old* ke Kafe *Modern*

Lindayani
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Katolik Soegijapranata

WEBINAR NASIONAL TJI ke-3;
1-2 July 2021

Lindayani

10:04
01/07/2021



Zoom Meeting

Recording

Herbal untuk Kalangan Muda

Unika

Sudartomo ...

Ekawati Dukat

agus humas

Ermawati

Y. Yogi Tegar...

felix sholeh

Moderator_RIRI

Rachmat Sarwono Borobudur

Lindayani

Chat

From Sudartomo Ma... to Everyone: 10:34 AM

Bu Linda, bagaimana uji kualitas produk jamu tradisional agar terjaga dan aman bagi konsumen. Terima kasih. Salam

From Bernadeta Yuni to Everyone: 10:35 AM

Bu Linda, apakah ada referensi mengenai manfaat jamu/herbal untuk kulit? Saya membuat natural soap dengan salah satu varian yang ada adalah jamu series. Terima kasih.

From Sudartomo Ma... to Everyone: 10:36 AM

Terima kasih Bu Linda, materi paparan inspiratif untuk pengembangan industry kreatif di masyarakat, utamanya untuk kalangan muda.

To: Everyone

Type message here...

10:58 01/07/2021

Zoom Meeting

Recording

Herbal untuk Kalangan Muda

Unika

agus humas

Moderator_RIRI

Lindayani

Sudartomo Mac...

felix sholeh

Ekawati Dukat

Y. Yogi Tegar NU...

Putri

Ermawati

Timothy Androsio

Laksmi Hartajanie

Meiliana

Kristina Ananings...

Lenny Setyowati

Erlica Devina

NIKITA HARTONO

JENNIFER IVAN...

Lilla Puji Lestari

MICHELLE AYU...

KALONIKA IVA...

Nuki Dhamayanti

dede mahdiyah

ARIF PUTRA RO...

Sebastian Hanzel

Unmute

Stop Video

Security

Participants 27

Chat

Share Screen

Record

Reactions

Leave

1/2

12:36 01/07/2021

● 19% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 17% Internet database
- Crossref database
- 13% Submitted Works database
- 6% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.uin-suska.ac.id	Internet	1%
2	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2023-...	Submitted works	1%
3	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2021-...	Submitted works	1%
4	Universitas Mataram on 2019-11-16	Submitted works	1%
5	indahladya.com	Internet	1%
6	repository.usd.ac.id	Internet	1%
7	britishpropolishreguler.blogspot.com	Internet	1%
8	storage-imelda.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com	Internet	<1%

9	Unika Soegijapranata on 2015-08-21 Submitted works	<1%
10	repository.itera.ac.id Internet	<1%
11	School of Business and Management ITB on 2022-12-18 Submitted works	<1%
12	researchgate.net Internet	<1%
13	jurnal.unpad.ac.id Internet	<1%
14	floreseditorial.com Internet	<1%
15	gflogelens.blogspot.com Internet	<1%
16	bawangputihhitam.com Internet	<1%
17	altifani.org Internet	<1%
18	lontar.ui.ac.id Internet	<1%
19	qncobatasamurat.com Internet	<1%
20	kandhani.com Internet	<1%

21

barecamedia.com

Internet

<1%

22

bikinpabrik.id

Internet

<1%

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded sources
- Quoted material
- Small Matches (Less than 10 words)

EXCLUDED SOURCES

repository.unika.ac.id	53%
Internet	
farmasi.ugm.ac.id	22%
Internet	
hiugroup.co.id	21%
Internet	
holymayhem.com	18%
Internet	
naturafit.co.id	17%
Internet	
herworld.co.id	15%
Internet	
msn.com	14%
Internet	
anyflip.com	12%
Internet	
repository.uhn.ac.id	12%
Internet	

ednnoregistrautama.com	12%
Internet	
kaskus.co.id	11%
Internet	
m.kaskus.co.id	11%
Internet	
hadikurniawanapt.blogspot.com	10%
Internet	
farmasi.poltekkes-mks.ac.id	10%
Internet	
rskasihherlinatimika.com	9%
Internet	
guesehat.com	9%
Internet	
iain-surakarta.ac.id	8%
Internet	
tanyamama.com	8%
Internet	
jernih.id	8%
Internet	
alodokter.com	8%
Internet	
bamai.uma.ac.id	8%
Internet	

kompasiana.com	8%
Internet	
indeksnews.com	8%
Internet	
agrikan.id	7%
Internet	
jamudigital.com	7%
Internet	
farmasiindustri.com	7%
Internet	
tirto.id	7%
Internet	
kapefm.com	7%
Internet	
beritalima.com	6%
Internet	
123dok.com	6%
Internet	
liputan6.com	6%
Internet	
gaya.tempo.co	6%
Internet	
coursehero.com	6%
Internet	

pengurusan-sni.blogspot.com	6%
Internet	
standarnasional-indonesia.blogspot.com	6%
Internet	
lifestyle.bisnis.com	5%
Internet	
Universitas Bung Hatta on 2021-12-08	5%
Submitted works	
tv.macmillan.com.au	4%
Internet	
daunteratai.com	3%
Internet	
herba-indonesia.com	3%
Internet	
monitorriau.com	2%
Internet	
kendhilkencana.blogspot.com	2%
Internet	
id.123dok.com	2%
Internet	
retizen.republika.co.id	2%
Internet	
unika.ac.id	2%
Internet	

news.unika.ac.id	2%
Internet	
<hr/>	
Universitas Andalas on 2023-10-18	2%
Submitted works	
<hr/>	
Universitas Pamulang on 2022-12-16	2%
Submitted works	
<hr/>	
repository.stp-bandung.ac.id	2%
Internet	
<hr/>	
banjarmasin.tribunnews.com	2%
Internet	
<hr/>	
jabar.tribunnews.com	1%
Internet	